

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN MENTAL PRANIKAH MELALUI  
MEDIA LEMBAR BALIK TERHADAP PENGETAHUAN CALON PENGANTIN DI  
PUSKESMAS PRACIMANTORO I**

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Persyaratan Mencapai Sarjana Kebidanan



Oleh:

**Sri Pancawati**

**NIM AB211076**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA**

**UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA**

**SURAKARTA**

**2023**

PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA  
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA SURAKARTA  
2023

Sri Pancawati

**Pengaruh Pendidikan Kesehatan Mental Pranikah Melalui Media Lembar Balik Terhadap Pengetahuan Calon Pengantin di Puskesmas Pracimantoro I**

Abstrak

Pranikah adalah masa sebelum adanya perjanjian antara laki-laki dan perempuan, bertujuan untuk bersuami istri dengan resmi berdasarkan undang-undang perkawinan, agama maupun pemerintah. Bimbingan pranikah ialah suatu proses pelayanan social berupa bimbingan nasehat, pertolongan, yang diberikan kepada calon pengantin, sebelum menikah agar mereka memperoleh kesejahteraan dan kebahagiaan dalam perkawinan. Calon pengantin memerlukan bekal informasi dan edukasi tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang perencanaan kehamilan yang tepat agar kelak mempunyai keturunan yang sehat dan ibu melahirkan dengan selamat. Salah satu pendidikan kesehatan yang perlu diberikan pada pasangan calon pengantin adalah tentang kesehatan mental. Lembar balik merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan pesan maupun informasi dalam bentuk lembar balik.

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan mental pranikah melalui media lembar balik terhadap pengetahuan calon pengantin di Puskesmas Pracimantoro I.

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian analitik deskriptif dengan metode kuantitatif yang menggunakan pendekatan *pre – experimental design one group pretest – posttest design*. Populasinya adalah pasangan calon pengantin di Puskesmas Pracimantoro I. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling* sebanyak 40 responden. Analisis data dengan uji *Wilcoxon*.

Hasil penelitian menunjukkan responden didominasi oleh calon pengantin usia 19 – 30 tahun yang dengan tingkat pendidikan terbanyak setinggi SMA sederajat, didominasi oleh karyawan swasta, dan sebagian besar tidak perokok. Hasil analisis data didapatkan nilai  $p= 0.000$  ( $p<0,05$ ) yang menunjukkan hasil yang signifikan pada penelitian ini.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh pendidikan kesehatan mental pranikah melalui media lembar balik dapat meningkatkan pengetahuan calon pengantin.

Kata kunci : *kesehatan mental, calon pengantin, pengetahuan pranikah, lembar balik*

STUDY PROGRAM OF MIDWIFE GRADUATE PROGRAM  
KUSUMA HUSADA UNIVERSITY SURAKARTA  
2023

Sri Pancawati

***The Influence of Premarital Mental Health Education Through Flipchart Media Towards Knowledge of Prospective Brides at the Pracimantoro I Health Center***

*Abstract*

*Pre-marital is the period before the existence of an agreement between a man and a woman, aiming to officially marry a wife based on marriage, religious and government laws. Premarital guidance is a process of social service in the form of guidance, advice, assistance, which is given to prospective brides and grooms before marriage so that they obtain prosperity and happiness in marriage. Brides-to-be need information and education about reproductive health, especially about proper pregnancy planning so that later they have healthy offspring and mothers give birth safely. One of the health education that needs to be given to the bride and groom is about mental health. Flipcharts are media that are used to convey messages and information in the form of flipcharts.*

*The aim of this study was to determine the effect of premarital mental health education through flipcharts on the knowledge of the bride and groom at the Pracimantoro I Health Center.*

*The type of research used in this study is descriptive analytic research with quantitative methods using a pre-experimental design one group pretest-posttest approach. The population is the bride and groom at Pracimantoro I Health Center. The sampling technique is purposive sampling of 40 respondents. Data analysis with Wilcoxon test.*

*The results showed that the respondents were dominated by prospective brides aged 19-30 years with the highest educational level as high school or equivalent, dominated by private employees, and the majority were non-smokers. The results of data analysis obtained  $p = 0.000$  ( $p < 0.05$ ) which showed significant results in this study.*

*The conclusion from this study is that there is an effect of premarital mental health education through flipchart media to increase the knowledge of the bride and groom.*

*Keywords: mental health, prospective bride and groom, premarital knowledge, flipchart*

## PENDAHULUAN

Calon pengantin sebagai seseorang yang akan memasuki gerbang pernikahan sangat memerlukan adanya informasi dan edukasi tentang kesehatan reproduksi khususnya tentang perencanaan kehamilan yang tepat agar kelak mempunyai keturunan yang sehat dan ibu melahirkan dengan selamat (Kemenkes, 2016). Kehamilan pertama menjadi masa berubahnya seorang wanita sebelum menjadi ibu, sehingga pendidikan dan kesehatan mental sebelum memasuki kehamilan menjadi hal yang penting. Pendidikan dan kesehatan mental yang tidak dipersiapkan akan menimbulkan kebingungan, kecemasan, kekhawatiran, dan kesulitan selama menjalankan perannya menjadi ibu (Suprastowo, 2018).

Sekitar 810 wanita di dunia meninggal setiap hari di tahun 2017 saat

hamil dan proses melahirkan oleh penyebab yang dapat dicegah. Rasio kematian ibu (*mother mortality rate / MMR*) adalah jumlah kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup. MMR antara tahun 2000 dan 2017 turun sekitar 38% di seluruh dunia, sebagian besar (94%) dari semua kematian ibu terjadi di negara berpenghasilan rendah dan menengah ke bawah (WHO, 2019). AKI di Indonesia masih tergolong tinggi walaupun menunjukkan penurunan dari angka 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup di tahun 2015 menjadi 230 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2020 (Kemenkes, 2021). Meski mengalami penurunan, AKI masih belum mencapai target MDGS tahun 2015, yaitu 102 dan SDGs tahun 2030, yaitu kurang dari 70 per 100.000 kelahiran hidup. Di tengah situasi pandemi COVID-19, angka kematian ibu dan bayi melonjak. Angka kematian ibu meningkat sebanyak

300 kasus dari 2019 menjadi sekitar 4.400 kematian pada 2020 sedangkan kematian bayi pada 2019 sekitar 26.000 kasus meningkat hampir 40 persen menjadi 44.000 kasus pada 2020 (Kompas, 2021). Provinsi Jawa Tengah sendiri pada tahun 2017 adalah 88,58 per 100.000 kelahiran hidup, dengan jumlah kasus kematian sebanyak 475 kasus (Risksdas, 2018). Angka kematian ibu dan angka kematian bayi di pedesaan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan di kota. Sedangkan kasus kematian balita di Wonogiri tergolong rendah yakni sekitar 76 kasus kematian di tahun 2020 (Dinkes Jateng, 2020).

Penyampaian pendidikan kesehatan dapat dilakukan secara langsung dengan media atau tanpa media. Media lembar balik merupakan salah satu media pendidikan kesehatan sederhana dan termasuk media cetak. Media lembar balik adalah media yang menyajikan

gambar berseri dengan cara membalik – balikan gambar tersebut (Kustiawan, 2016). Media lembar balik dianggap sangat efektif meningkatkan pengetahuan karena media lembar balik dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keyakinan individu (Martiyana, 2018). Pengetahuan ibu hamil di Puskesmas Tuban diketahui mengalami peningkatan sebesar 86,7% setelah diberikan penyuluhan dengan menggunakan media lembar balik. Terdapat pengaruh penyuluhan dengan media lembar balik (*flipchart*) terhadap pengetahuan ibu hamil tentang ASI eksklusif (Awanda, 2019). Hal tersebut menjadi contoh bahwa media lembar balik adalah media yang baik dalam memberikan penyuluhan terhadap pendidikan kesehatan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Pracimantoro I Kabupaten Wonogiri,

diketahui rata-rata pasangan yang mendaftarkan diri untuk menikah berkisar antara 40-60 pasangan tiap tahunnya. Data pada Tahun 2021 dari bulan Januari – Desember 2021 ada calon pengantin yang mendaftar sebanyak 48 pasangan. Rata-rata pasangan yang mengajukan pernikahan adalah usia 18 tahun - 22 tahun. Peneliti melakukan wawancara terkait pendidikan kesehatan mental pasangan calon pengantin yang datang ke Puskesmas Pracimantoro I dengan memberikan pertanyaan sederhana seperti pernahkah mendengar, membaca, atau terpapar hal yang berkaitan dengan kesehatan mental baik di sekolah, di pelayanan kesehatan, atau di media lain. Beberapa Hasil wawancara yang dilakukan kepada 10 pasangan calon pengantin (20 orang) didapatkan hasil rata-rata 70% (14 orang) menjawab “tidak pernah” baik mendengar, mendapatkan, dan membaca pendidikan

kesehatan mental pranikah sehingga disimpulkan 70% sampel tersebut tidak memahami tentang kesehatan mental pranikah. Sebanyak 30% (6 orang) menjawab “ya, pernah” karena sudah pernah mendengar atau pernah membaca pendidikan kesehatan mental pranikah melalui internet, sehingga disimpulkan 30% sampel tersebut sudah memahami tentang kesehatan mental pranikah. Dari 14 responden pada studi pendahuluan menyatakan bahwa sebelumnya belum pernah terpapar pendidikan kesehatan mental pranikah, baik dari sekolah maupun puskesmas setempat. Responden yang mengetahui dengan benar mengenai kesehatan mental pranikah mendapat informasi dari internet.

Berdasarkan pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan kesehatan mental pranikah penting untuk setiap calon pengantin. Oleh karena itu, perlu adanya pendidikan kesehatan

mental pranikah terhadap pengetahuan calon pengantin agar dapat mencegah banyaknya resiko yang tidak diinginkan yang dapat terjadi bagi calon ibu dan bayi di kemudian hari.

## METODE PENELITIAN

Jenis dan rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian analitik deskriptif dengan metode kuantitatif yang menggunakan pendekatan *pre – experimental design one group pretest – posttest design*. Penulis menggunakan metode *pre – experimental design one pretest – posttest* dikarenakan kegiatan penelitian ini menggunakan tes awal dan tes akhir dalam satu kelompok / kelompok tunggal. *One group pretest-posttest design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (pretest) sebelum diberikan perlakuan, setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir

(posttest). Hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk mengetahui pengetahuan calon pengantin sebelum dan sesudah diberikan perlakuan (Sugiyono, 2018; Arikunto, 2012).

## PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Data

Karakteristik sampel pada penelitian ini dapat dibagi berdasarkan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, pekerjaan, riwayat alkohol, merokok, riwayat keluarga dengan gangguan mental.

Tabel 4.1 Karakteristik sampel

No.	Variabel	Frekuensi
1	Usia	
	Usia <19 tahun	0
	Usia 19 - 30 tahun	38
	Usia >30 tahun	2
2	Jenis kelamin	
	Laki – laki	20
	Perempuan	20
3	Tingkat pendidikan	

	SMP / sederajat	9	22,5
	SMA / sederajat	27	67,5
	PT	0	0
2	Pekerjaan		
	Karyawan swasta	28	70
	Pedagang	2	5
	Buruh	1	2,5
	Tidak bekerja	9	22,5
3	Kebiasaan merokok		
	Ya	6	15
	Tidak	34	85
4	Konsumsi alkohol		
	Ya	0	0
	Tidak	40	100
5	Riwayat keluarga dengan gangguan mental		
	Ya	0	0
	Tidak	40	100

Karakteristik sampel dapat dilihat dari tabel 4.1. Didapatkan bahwa subjek didominasi oleh calon pengantin dengan rentang usia produktif yaitu 19 – 30 tahun sebanyak 38 (95%) sampel. Tidak ada calon pengantin yang berada di bawah usia 19 tahun (0%). Sedangkan diatas 30 tahun didapatkan hanya sebanyak 2 sampel (5%). Jumlah sampel antara laki – laki dan perempuan sama yakni masing – masing 20 (50%) sampel. Riwayat tingkat pendidikan subjek didominasi oleh SMA/ sederajat yakni sebanyak 27 (67,5%) sampel, sedangkan

sejumlah 9 (22,5%) sampel, diikuti oleh sampel yang memiliki riwayat pendidikan di perguruan tinggi hanya sebanyak 4 (10%) sampel. Karakteristik berdasarkan pekerjaan dibagi menjadi 4 kategori antara lain karyawan swasta, pedagang, buruh, dan tidak bekerja. Pekerjaan sampel didominasi oleh karyawan swasta sebanyak 28 (70%) sampel dan paling

sedikit yakni pekerjaan buruh hanya 1 (2,5%). Diantara 40 subjek penelitian, tidak ada subjek yang memiliki riwayat penggunaan alkohol. Sampel yang memiliki riwayat merokok hanya 6 (15%) sampel dibandingkan yang tidak memiliki riwayat merokok 34 (85%) sampel. Didapatkan juga seluruh sampel tidak memiliki riwayat keluarga dengan gangguan mental.

2. Menganalisis pengetahuan calon pengantin sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan melalui media lembar balik

Setiap pasangan calon pengantin mengisi lembar kuesioner pengetahuan kesehatan mental (MHKQ). Hasil dari pengisian kuesioner tersebut menghasilkan analisa tingkat pengetahuan calon pasangan sebelum dan sesudah diberikan pendidikan pranikah melalui media lembar balik sebagai berikut.

Tabel 4.2 Pengetahuan calon pengantin mengenai kesehatan mental sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan mental melalui media lembar balik (n = 40)

Pengetahuan	Pretest		Posttest	
	Frekuensi (n)	Persentase (%)	Frekuensi (n)	Persentase (%)
Baik (>75%-100%)	0	0	40	100
Cukup (56-75%)	2	5	0	0
Kurang (<56%)	38	95	0	0
Total	40	100	40	100

Tingkat pengetahuan calon pengantin mengenai kesehatan mental pranikah dapat diketahui dari tabel 4.2. Tabel tersebut menunjukkan bahwa sebelum dilakukan pendidikan kesehatan mental melalui lembar balik, tidak ada subjek yang mendapatkan nilai yang baik (skor 76 – 100). Subjek yang mendapatkan nilai cukup (skor 56 – 75) sebanyak 2 (5%) sampel. Sedangkan sisanya

didominasi oleh subjek dengan nilai yang kurang (skor <56) yakni sebanyak 38 (95%) sampel. Sedangkan hasil sebaliknya didapatkan pada nilai subjek setelah diberikan perlakuan menggunakan media lembar balik. Seluruh subjek diketahui mendapatkan nilai *post – test* yang baik yakni 40 (100%) sampel.

### 3. Hasil Analisis

Analisis data dalam penelitian ini

ditunjukkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan mental pranikah melalui media lembar balik terhadap pengetahuan calon pengantin di UPTD Puskesmas Pracimantoro I Wonogiri. Data yang didapatkan selama *pre – test* dan *post test* dianalisis menggunakan metode Uji Wilcoxon. Pengolahan data menggunakan aplikasi olah data SPSS. OR dihitung dengan interval kepercayaan / confidence interval (CI) 95%. Jika nilai  $p < 0,05$  maka data dianggap signifikan secara statistik.

Variabel Pengetahuan	Z	Asymp. Sig. (2-tailed)
Pretest & posttest perlakuan booklet	-6,252 <sup>b</sup>	,000

Tabel 4.3. Analisa pengetahuan calon pengantin mengenai Kesehatan mental sebelum dan sesudah diberikan intervensi pendidikan mental melalui media lembar balik (n=40) dengan uji Wilcoxon dengan aplikasi SPSS

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai *Asymp (2-tailed) <0,05* yang menunjukkan bahwa H1 atau hipotesis diterima artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan mental pranikah melalui media lembar balik terhadap pengetahuan calon pengantin di UPTD Puskesmas Pracimantoro I.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **1. Simpulan**

Dari penelitian ini, kesimpulan yang dapat ditarik oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Didapatkan gambaran karakteristik responden pada penelitian ini yakni calon pengantin didominasi oleh calon pengantin dengan rentang usia 19-30 tahun (95%), tingkat pendidikan terbanyak setinggi SMA

sederajat (67,5%), didominasi oleh karyawan swasta (70%), dan sebagian besar tidak perokok (85%). Tidak ada yang memiliki kebiasaan meminum alkohol dan riwayat keluarga dengan gangguan mental (0%).

- b. Didapatkan pengetahuan calon pengantin tentang pendidikan kesehatan pranikah sebelum diberikan pendidikan melalui lembar balik berada pada kategori kurang. Rata – rata skor pengetahuan pasangan calon pengantin mengenai kesehatan mental sebelum diberi perlakuan adalah sebesar 95% (38 responden) dan meningkat menjadi kategori baik pada seluruh subjek sebesar 100% (40 responden) setelah mendapatkan pendidikan melalui media lembar balik

c. Didapatkan analisis bahwa terdapat pengaruh pendidikan kesehatan mental pranikah melalui media lembar balik terhadap pengetahuan calon pengantin di Puskesmas Pracimantoro I (Hasil uji wilxocon  $p = 0.000$  atau  $p < 0.05$  dikatakan hasil signifikan secara statistik)

## 2. Saran

Saran yang dapat diberikan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan referensi mengenai pengaruh pendidikan kesehatan mental pranikah melalui media lembar balik terhadap pengetahuan calon pengantin.
- b. Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan dan inovasi kepada seluruh pelayanan kesehatan untuk memberikan tambahan pengetahuan terkait pendidikan kesehatan mental

kepada calon pengantin serta membantu meningkatkan promosi kesehatan.

- c. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan calon pengantin tentang pendidikan kesehatan mental pranikah melalui media lembar balik.
- d. Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan melatih keterampilan peneliti untuk memberikan promosi kesehatan terkait pendidikan kesehatan mental pranikah kepada calon pengantin.
- e. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi untuk dilanjutkan pada penelitian berikutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Asyhar, R. (2012). *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta: GP Press
- Arikunto, S. (2012). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Awanda Nerita. (2019). *Pengaruh Penyuluhan Dengan Media Lembar Balik (Flip Chart) Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Asi Eksklusif Di Puskesmas Tuban Kabupaten Tuban*. Surakarta.
- Badan Pusat Statistik 2015 *Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) 2015*. Tersedia  
<https://sirusa.bps.go.id/index.php/dasar/pdf?kd=2&th=2015>. Diakses tanggal 27 Januari 2017
- Daradjat, Zakiyah. (2016). *Kesehatan Mental*. Jakarta: Gunung Agung
- Deborah S. Martina Pakpahan, Adventina Delima Hutapea. (2020). *Keperawatan Komunitas*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Departemen Agama. (2014). *Korps Penasihatn Perkawinan Dan Keluarga Sakinah*. Jakarta: Departemen Negara RI. Hal 73.
- Dewi Susanti, Yefrida Rustam, Alsri Windra Doni. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pranikah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Di Lubuk Begalung Padang*. Padang: Poltekes Padang.
- Dinkes Jawa Tengah. (2020). *Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2020*. Semarang.
- Donsu, Jenita DT. (2017). *Psikologi Keperawatan*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Ezzeline. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Kesehatan Reproduksi dengan Kesiapan Menikah pada Calon Pengantin*. Yogyakarta.
- Hidayati RD. (2016). *Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Kesehatan Reproduksi dengan Kesiapan Menikah pada Calon Pengantin*. Yogyakarta
- Kartono Kartini dan Jenny Andari. (2012). *Hygiene Mental dan Kesehatan Mental dalam Islam*. Bandung: Mandar Maju. Hal. 4
- Kemendes Kesehatan RI. (2016). *Petunjuk Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Seksual Bagi Calon Pengantin*. Jakarta.
- Kemendes RI. (2017). *Laporan Kinerja Ditjen Kesehatan Masyarakat Tahun 2016*. Jakarta.
- Kemendes RI. (2018). *Buku Saku Kesehatan Reproduksi dan Seksual Bagi Calon Pengantin*. Jakarta.
- Kemendes RI. (2020). *Panduan Pelayanan Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin dalam Masa Pandemi COVID dan Adaptasi Kebiasaan Baru*. Jakarta
- Kusumajaya A.A.N., Marhaeni A.G., Mustika Wayan I. (2017). *Media Komunikasi dalam Penyuluhan Kesehatan*. Denpasar.
- Kustiawan, U. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Penerbit Gunung Samudera: Grup Penerbit PT Book Mart Indonesia.

- Li, J., Zhang, M. M., Zhao, L., Li, W. Q., Mu, J. L., & Zhang, Z. H. (2018). *Evaluation of attitudes and knowledge toward mental disorders in a sample of the Chinese population using a web-based approach*. *BMC psychiatry*, 18(1), 1-8.
- Martiyana C., Huriyati, E., Padmawati, R. (2018). *Diskusi dengan leatlet versus ceramah dengan lembar balik dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keyakinan WUS Mengenai GAKI di Pedesaan Endemik Gaki*. *Media Gizi Mikro Indonesia*.
- National Institutes of Health (2020). *Mental Disorders*. U.S. National Library of Medicine MedlinePlus. Diakses pada 30 Juli 2022. <<https://medlineplus.gov/mentaldisorders.html>>
- Pratiknya, A.W. (2012). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kedokteran & Kesehatan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Riskesdas. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI
- Suprastowo (2018). *Identifikasi kebutuhan calon pengantin perempuan terhadap kesiapan peran menjadi ibu di KUA Nanggulan Kulon Progo*. Yogyakarta
- Notoatmodjo, S (2018). *Pengantar pendidikan dan prilaku kesehatan*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4*. Jakarta : Salemba Medika.
- Mayo Clinic. (2022b). *Mental illness: diagnosis & treatment*. Mayo Foundation for Medical Education and Research. <https://www.mayoclinic.org/disease-s-conditions/mental-illness/diagnosis-treatment/drc-20374974>
- Rabuniasari Oka. (2020). *Pengaruh Bimbingan Pranikah Terhadap Keharmonisan Keluarga Di Kantor Urusan Agamakecamatan Kundur Kabupaten Karimun*. Riau.
- Riskesdas. (2018). *Hasil Utama Riskesdas 2018*. Jakarta: Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kementrian RI.
- Susanti D. (2018). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Pranikah Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Calon Pengantin Di Lubuk Begalung Padang*. Vol 13. No.2. Poltekkes Kemenkes Padang.
- Sugiyono (2016). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta
- Syubandono. (2020). *Pokok-pokok Pengertian dan Metode Penasehatan Perkawinan "Marriage Counseling"*. Riau.
- Uecker J. E. (2012). *Marriage and mental health among young adults*. *Journal of health and social behavior*, 53(1), 67–83. <https://doi.org/10.1177/002214651419206>

Wawan dan Dewi. (2012). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*, Yogyakarta : Nuha Medika

WHO. (2019). *Maternal Mortality*.  
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/maternal-mortality>

Widodo B. (2014). *Pendidikan Kesehatan Dan Aplikasinya*. Vol. 7, No. 1, Juli-Desember 2014.

Widyana. (2019). *Hubungan Antara Literasi Kesehatan Mental Dengan Mental Illness Stigma Pada Mahasiswa Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surabaya*. Surabaya.